

ABSTRAK

Irum Mirfatur Royani. Makna Tin dan Zaytun serta Implikasinya terhadap Aqşam al-Qur'an dalam Surah al-Tin

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kolerasi muqsam bih dan muqsam alaih. 2) Bagaimana implikasi qasam dalam tafsir surat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi muqsam bih dan muqsam alaih. Untuk mengetahui implikasi qasam dalam tafsir surat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui surah at-tin ayat 1-4 teori aqsamul qur'an. Dan disamping itu untuk mengetahui hubungan antara muqsam bih dan muqsam alaihnya,

Penelitian ini berdasarkan metode tafsir diantaranya metode tahlili (analisis), maudu'i, muqarain (perbandingan), ijmal (global). Untuk memahami ayat-ayat alquran bisa menggunakan salah satu metode tersebut.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (library research) jadi, pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab tafsir dan dibantu dengan kitab standart lainnya, kemudian dianalisa dengan metode tahlili. Yaitu suatu metode tafsir yang bermaksud menjelaskan kandungan ayat-ayat alquran dari berbagai aspek. Dalam metode ini, biasanya penafsir mengikuti urutan ayat sebagaimana yang telah tersusun dalam mushaf, mengawali uraiannya dengan mengemukakan arti kosa kata, mengemukakan munasabah (korelasi antar ayat atau surat) serta menjelaskan sabab al-nuzul (yang melatarbelakangi turunya ayat) dan dalil-dalil yang berasal dari nabi, sahabat ataupun tabi'in.

Aqşam al-Qur'an adalah salah satu aspek kajian al-Qur'an yang penting, tujuan diungkapkannya sumpah dalam mengiringi suatu berita adalah untuk mempertegas bahwa berita itu benar. Data yang ditemukan bahwa ada adanya perbedaan mufassir dalam hal memaknai surah at-tiin ayat 1-4. Menurut pendapat ulama tafsir yang mendefinisikan surah at-tiin ayat 1-4, terdapat dua golongan. Golongan pertama mengartikan tin sebagai buah tiin yang kalian makan dan buah zaitun yang di peras menjadi minyak. Golongan kedua mengartikan sebagai nama tempat tin bukit di damaskus (Syria) tempat nabi isa berlindung, zaitun tempat beliau menerima wahyu dan ada yang mengatakan zaitun di yerussalem (alqudus) tempat nabi isa diselamatkan dari pembunuhan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik tin dan zaitun dalam arti buah-buahan maupun arti tempat keduanya saling berkaitan pada ayat keempat yang menjadi muqsam alaihnya. Tampak dengan jelas pada ayat ke empat menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh allah dalam bentuk fisik dan psikis yang sebaik-baiknya, ini menggambarkan hubungan manusia dimuka bumi ini dengan alquran yakni ingin membimbing mereka kejalan yang benar.